

ABSTRAK

Latar Belakang: Gagal Ginjal Kronik merupakan kondisi gangguan fungsi ginjal yang progresif dan ireversibel, ditandai oleh ketidakmampuan tubuh menjaga metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit, yang mengarah pada uremia. Penurunan fungsi ginjal yang signifikan ini mengindikasikan kebutuhan akan terapi pengganti ginjal permanen, seperti dialisis atau transplantasi. Diabetes melitus, glomerulonefritis, dan kondisi autoimun adalah penyebab utama Gagal Ginjal Kronik. Dukungan dan motivasi keluarga merupakan komponen krusial dalam manajemen perawatan kesehatan dan peningkatan kesejahteraan anggota keluarga yang sakit. Peran aktif keluarga mencakup perluasan pemahaman mengenai kondisi kesehatan, manajemen mandiri, dan penanganan masalah spesifik.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui pengaruh motivasi keluarga terhadap efikasi diri pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Umum Royal Prima. **Metode penelitian:** ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode non - eksperimental. **Hasil :** Penelitian ini memperlihatkan mayoritas responden lama menjalani hemodialisis yaitu 6 bulan-1 tahun sebanyak 27 orang (49,1%), diikuti >1 tahun sebanyak 22 orang (40%), dan <6 bulan sebanyak 6 orang (10,9%) hasil frekuensi menjalani hemodialisis, mayoritas frekuensi pasien menjalani hemodialisis yaitu 2 kali sebanyak 51 responden (92,7%). Hasil uji menggunakan chi-square, diperoleh nilai p-value $0,000 < (0,05)$ dimana dalam terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi keluarga dengan efikasi diri pasien. **Kesimpulannya:** adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat motivasi yang diberikan oleh keluarga dengan efikasi diri pasien dalam mengelola penyakit mereka dan dukungan psikososial dari lingkungan terdekat pasien merupakan faktor kunci yang memengaruhi kemampuan dan kepatuhan pasien terhadap perawatan medis.

Kata kunci: Gagal Ginjal Kronik, Motivasi Keluarga, Efikasi diri.

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease is a progressive and irreversible disorder of kidney function, characterized by the body's inability to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance, leading to uremia. This significant decline in kidney function indicates the need for permanent renal replacement therapy, such as dialysis or transplantation. Diabetes mellitus, glomerulonephritis, and autoimmune conditions are the main causes of Chronic Kidney Disease. Family support and motivation are crucial components in managing healthcare and improving the well-being of sick family members. The active role of the family includes expanding understanding of the health condition, self-management, and handling specific problems. Research objective: to determine the effect of family motivation on self-efficacy in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy at Royal Prima General Hospital. Research method: this is a quantitative study using a non-experimental method. Results: This study shows that the majority of respondents have undergone hemodialysis for 6 months to 1 year, namely 27 people (49.1%), followed by >1 year, namely 22 people (40%), and <6 months, namely 6 people (10.9%). The results of the frequency of hemodialysis showed that the majority of patients underwent hemodialysis twice, with 51 respondents (92.7%). The results of the chi-square test obtained a p-value of $0.000 < (0.05)$ where there is a significant relationship between family motivation and patient self-efficacy. In conclusion: there is a strong and significant relationship between the level of motivation provided by the family and patient self-efficacy in managing their illness, and psychosocial support from the patient's immediate environment is a key factor that influences the patient's ability and compliance with medical treatment.

Keywords: Chronic Kidney Failure, Family Motivation, Self-Efficacy.